

**PENYULUHAN TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DENGAN
MEDIA BROSUR DAN POSTER DI AREA MESJID
DESA SIHOPUR KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
TAPANULI SELATAN TAHUN 2020**

Nefonavratilova Ritonga¹ Nurelilasari²
Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Prodi Kebidanan Program Sarjana
Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan
(navratilovanefo@gmail.com)

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan physical distancing, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga Kesehatan. Kegiatan penyuluhan upaya pencegahan Covid 19 di area mesjid ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat khususnya jamaah mesjid agar tetap dapat melakukan upaya pencegahan penularan covid 19 selama melakukan ibadah sholat 5 waktu serta sholat tarawih dan tadarusan yang dilaksanakan di mesjid selama bulan Ramadhan ini. Kegiatan ini terdiri dari beberapa penyuluhan dan pembagian brosur dan leaflet pada nazir mesjid dan jamaah mesjid. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung didapatkan sebanyak 90% (19 peserta) mengalami peningkatan pengetahuan terkait upaya pencegahan covid 19. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat untuk selalu melakukan upaya pencegahan covid 19 dalam kegiatan apapun.

Kata Kunci : Penyuluhan, Pencegahan Covid – 19 dan Mesjid Desa Sihopur

Abstract

Covid-19 is a disease caused by a new type of corona virus that appeared at the end of 2019 for the first time in Wuhan, China which is currently causing a pandemic in almost all over the world. In an effort to prevent the increasingly widespread transmission of Covid-19. The government urges all levels of society to take various preventive steps such as carrying out physical distancing, using masks, washing hands regularly, increasing endurance and maintaining health. The counseling activity for Covid 19 prevention efforts in the mosque area aims to increase knowledge and change the behavior of the community, especially mosque congregants so that they can continue to make efforts to prevent the transmission of Covid 19 during the 5 daily prayers and tarawih and tadarusan prayers which are held in mosques during

this month of Ramadan. This activity consisted of some counseling and distribution of brochures and leaflets to mosque nazir and mosque congregations. The results of the evaluation during the activity process were obtained that 90% (19 participants) experienced an increase in knowledge related to efforts to prevent Covid 19. With this counseling, it is hoped that it will be able to increase the knowledge and behavior of the community to always make efforts to prevent Covid 19 in any activity.

Keywords : Covid-19 Covid-19 Counseling, Prevention and Sihopur Village Mosque

1. Pendahuluan

Indonesia sekarang sedang menghadapi transisi epidemiologi. Terkait dengan penyakit, Indonesia menghadapi tiga beban penyakit (*Triple Burden of Disease*). Tiga beban penyakit itu adalah pertama, telah bergesernya penyakit menular ke arah penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, gagal ginjal, diabetes, kanker dan sebagainya. Kedua, masyarakat masih dihadapkan pada masalah penyakit menular yang belum selesai dan yang ketiga, munculnya ancaman penyakit infeksi baru seperti saat ini yang terjadi adalah timbulnya penyakit infeksi covid -19.

Ininfeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara,

termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 22 Juni 2020 adalah 45.891 orang dengan jumlah kematian 2.465 orang. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* atau tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 di Indonesia adalah sekitar

5,4%. *Case fatality rate* adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif COVID-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan.

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker. Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, masyarakat perlu mematuhi protocol pencegahan covid – 19 yang telah di

sosialisaikan oleh pemerintah yaitu menerapkan *physical distancing*, gunakan masker, rutin mencuci tangan, jangan menyentuh mata, tingkatkan daya tahan tubuh, tutup mulut dan hidung dengan tissue saat batuk dan jaga kebersihan benda yang sering disentuh. Terutama saat sekarang ini adalah masa bulan ramadhan, dimana orang yang beragama umat islam pasti banyak yang melaksanakan sholat terawih sehingga akan membuat masyarakat untuk sering berkumpul-kuumpul di masjid. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan tentang pencegahan covid 19 di area masjid.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa metode pendidikan kesehatan. Panitia pelaksana terdiri dari : ketua tim dan anggota yang berasal dari dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana dan Kebidanan Program Sarjana Program Sarjana Fakultas Kesehatan

Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan. Sebelum dilakukan penyuluhan tentang upaya pencegahan covid 19 ini, terlebih dahulu dilakukan penempelan poster dan pembagian brosur kepada peserta kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang upaya pencegahan covid 19.

Sebagai pembuka, dosen dan mahasiswa memberikan materi tentang upaya pencegahan covid 19 kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi tindakan-tindakan yang dilakukan dalam upaya pencegahan covid 19. Pada saat pelaksanaan kegiatan, mitra dari BKM Masjid Desa Sihopur Kecamatan Angkola Selatan ikut serta mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan dan aktif berperan sebagai mitra dalam kegiatan ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada jamaah masjid. Evaluasi

dilaksanakan sehari setelah kegiatan penyuluhan dilakukan, sebagian jamaah masjid sudah mematuhi protokol kesehatan pencegahan penularan penyakit covid – 19 yaitu pergi ke masjid sudah membawa sejadah masing-masing, menggunakan masker dan jarak antara jamaah satu dengan yang lainnya saat melaksanakan sholat sudah 1 meter.

Adapun kegiatan sosialisasi upaya pencegahan penyebaran covid 19 ini dilaksanakan pada hari Sabtu (05 Mei 2020), pada pukul (16.00 – 17.00) WIB di mesjid Desa Sihopur Kecamatan Angkola Selatan. Yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu Ketua (Nefonavrtilova Ritonga), Sekretaris (Nurelilasari, M.Keb), Anggota (Fikri Haikal, Ardiansyah dan Minta Ito).

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh protocol, kemudian kata sambutan dari Nazir Masjid, dan dilanjutkan dengan pemberian materi dan penempelan poster serta pembagian brosur oleh dosen.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan lancar, hal tersebut dapat dilihat jamaah masjid dengan senang hati dan antusias membaca poster yang ditempel dan brosur yang dibagi-bagi. Disarankan kepada jamaah masjid Nurul Mubin untuk mematuhi peraturan protocol kesehatan pencegahan covid 19 agar terhindar dari penyakit tersebut.

5. Referensi

Kemkes. (2020). *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di RT/RW/Desa.*

Khariri, K. (2020). Sosialisasi bahaya dan upaya pencegahan infeksi corona virus disease (COVID-19) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37-40.

<https://doi.org/10.29303/indra.v1i2.41>

6. Dokumentasi



